

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN PADA YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-HAMIDIYAH DESA KEDIRI KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT

Siti Fatimah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
sifa25023@gmail.com

Muaidy Yasin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
muaidyyasin@unram.ac.id

Tuti Handayani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
tutih93@gmail.com

Article History:

Received: 3 Oktober 2022

Revised: 17 November 2022

Accepted: 17 November 2022

DOI:

10.29303/abdimassangkabira.v3i1.309

Abstrak: Pengabdian pada Masyarakat ini berjudul Pelatihan Kewirausahaan Pada Yayasan Al-Hamidiyah Desa Kediri Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat yang bertujuan untuk: (1) memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar kewirausahaan, (2) Strategi sukses memulai usaha baru dan (3) memberikan kiat-kiat efektif dalam memenangkan kompetisi pasar. Adapun metode yang akan digunakan dalam memberikan pemahaman tersebut melalui pemberian materi secara terstruktur oleh anggota tim. Selanjutnya untuk memberikan gambaran tentang kiat-kiat memulai usaha baru melalui pemberian contoh-contoh konkrit agar lebih memahami para peserta peserta, selanjutnya akan dilakukan pembentukan kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5-10 orang yang nantinya akan didampingi oleh masing-masing seorang dosen yang akan memandu. Pendampingan akan dilakukan dengan menggunakan Focus Group Discotion (FGD) antar anggota kelompok yang akan didampingi oleh seorang dosen yang bertugas untuk memandu jalannya kegiatan focus group discotion tersebut dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan. Diharapkan melalui kegiatan Focus Group Discotion (FGD) tersebut akan ditemukan

persoalan-persoalan mendasar yang menjadi penghambat/penghalang terciptanya pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar kewirausahaan di Yayasan Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Desa Kediri Kecamatan Kediri Lombok Barat. Dari hasil FGD tersebut akan dijadikan panduan dalam memberikan alternatif solusi sesuai dengan persoalan yang dihadapi para santri/santriwati yang ada. Selanjutnya akan diadakan pemantauan terhadap implementasi penerapan hasil pelatihan secara priodik untuk melihat secara faktual perkembangan dan kemajuan yang dicapai

Kata Kunci: Pelatihan Kewirausahaan

Pendahuluan

Analisis Situasi

Dilihat dari perkembangan sejarah bahwa Yayasan Al-Hamidiyah ini merupakan salah satu dari sekian banyak Yayasan yang ada di Desa Kediri yang berdiri tepatnya pada awal tahun 2008. Yayasan Al-Hamidiyah ini didirikan dan bergerak pada bidang pendidikan umum yang berbasis agama, sehingga para santri/santriwatinya juga diharuskan untuk menetap/mondok seperti layaknya Pondok Pesantren lainnya yang ada di desa Kediri. Adapun pendidikan yang dilaksanakan pada Yayasan al-Hamidiyah ini terdiri atas pendidikan SMP Terpadu dan SMK Elkektronik yang semuanya berbasis agama. Kenapa Yayasan ini bergerak di bidang pendidikan umum, dikarenakan bahwa hampir semua atau 5 (lima) pondok pesantren terbesar di desa Kediri semuanya bergerak di bidang pendidikan agama.

Sementara berdasarkan hasil evaluasi masih banyak anak-anak yang lulus tingkat sekolah dasar yang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang tingkat SMP dan ini tidak bisa ditampung oleh SMP Negeri yang ada di desa Kediri. Oleh karena itu untuk menampung animo masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan anaknya ke tingkat umum seperti SMP maka yayasan Al-Hamidiyah memberikan sarana untuk keperluan itu dengan berbasis agama. Dari segi tahun berdiri memang Yayasan ini masih relatif baru, namun yang perlu diingat bahwa Yayasan Al-Hamidiyah ini merupakan tempat cikal bakal lahirnya para ulama besar di pulau Lombok tempo dulu dengan system pendidikan khalakoh (ngaji tokol) atau non klasikal. Dimana pada saat dahulu lokasi Yayasan al-Hamidiyah ini dikenal dengan istilah pondok bawak sukun. Dikatakan pondok bawak sukun dikarenakan lokasi bangunan pondok-pondok para santri yang menimba ilmu di desa Kediri ini dipenuhi oleh pohom sukun yang tepatnya berlokasi di daerah pedaleman desa Kediri.

Dari waktu ke waktu perkembangan yayasan Al-Hamidiyah ini terus mengalami perkembangan sehingga setelah menamatkan beberapa kali untuk tingkat SMP Yayasan Al-Hamidiyah direkomendasikan untuk mendirikan SMK ElektriKA untuk menampung lulusan yang ada dan animo masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan Kejuruan setingkat SMK. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan ini diharapkan para lulusan khususnya SMK baik yang akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan tinggi atau yang tidak bisa melanjutkan dengan alasan ekonomi, perlu untuk diberikan pengetahuan dan pemahaman dasar tentang prinsip-prinsip dasar kewirausahaan, bagaimana memulai usaha baru, bagaimana membaca peluang pasar, sebagai modal dasar jika ingin terjun dan menggeluti dunia bisnis atau sebagai *entrepreneur*. Berwirausaha merupakan suatu upaya yang berkaitan dengan penciptaan suatu kegiatan usaha atau aktifitas bisnis atas dasar kemauan sendiri, dan/atau mendirikan usaha/bisnis dengan kemauan dan kemampuan sendiri (Indriyanti, 2013). Menurut Thomas W & Zimmerer (2005), manfaat dari berwirausaha yaitu memberikan peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri, memberi peluang untuk melakukan perubahan, memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya, memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin, memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya, dan memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.

Berangkat dari penjelasan tersebut di atas dapat dikemukakan ada beberapa langkah dan strategi khusus yang harus dilakukan oleh setiap *business entrepreneur* pada industri kerajinan kerupuk kulit di Desa Kediri jika ingin mengalami kemajuan yang berarti sesuai dengan prinsip dasar kewirausahaan seperti : (1) percaya diri yang dilandasi keyakinan yang tinggi, ketidaktergantungan, individualistis dan rasa optimisme yang tinggi pula, (2) berorientasi tugas dan hasil yang meliputi kebutuhan akan prestasi, berorientasi laba, ketekunan, ketabahan tekad, kerja keras, energik dan penuh inisiatif, (3) pengambil resiko yang meliputi mampu untuk mengambil resiko yang realistis, suka pada tantangan, (4) kepemimpinan yang meliputi bersifat *leadership* dan berlapang dada terhadap kritik dan saran, (5) *originalitas* artinya, inovatif dan kreatif, fleksibel, mempunyai banyak sumber, serba bisa dan banyak relasi/hubungan, (6) orientasi masa depan artinya mempunyai perspektif jauh ke masa depan (Geoffrey G Meredith *et al*, 2005 dalam Eman Suherman, 2008). Menurut Silvia (2015) dampak positif adanya *entrepreneurship* bagi suatu perekonomian dan masyarakat, adalah sebagai penyediaan lapangan pekerjaan.

Metode

Adapun metode yang akan digunakan dalam mengidentifikasi/menjaring permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan pembentukan kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5-10 orang yang kemudian akan didampingi oleh masing-masing seorang dosen yang akan memandu. Pengkajian terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi oleh para santri/santriwati tersebut akan dilakukan dengan menggunakan **Focus Group Discotion (FGD)** antar anggota kelompok. Seperti yang dikatakan di atas bahwa masing-masing kelompok akan didampingi oleh seorang dosen yang bertugas untuk memandu jalannya kegiatan focus group discotion tersebut dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Diharapkan melalui kegiatan **Focus Group Discotion (FGD)** tersebut akan ditemukan persoalan-persoalan mendasar yang menjadi penghambat pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip dasar kewirausahaan, bagaimana cara memulai usaha baru dan bagaimana kiat-kiat sukses dalam memulai usaha baru bagi para santri/santriwati Yayasan Al-Hamidiyah di Desa Kediri.

Hasil

a. Realisasi Pemecahan Masalah

Secara konseptual dalam rangka pemecahan masalah akan dilakukan pembinaan terhadap para santri/santriwati Yayasan Al-Hamidiyah desa Kediri secara priodik terutama terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Adapun mengenai pembinaan dimaksud yaitu menyangkut tentang hasil diskusi dalam focus group baik yang meliputi: bagaimana cara memulai usaha baru, bidang usaha apa sebaiknya yang dapat dilakukan, kemana hasil produk dipasarkan, bagaimana cara menentukan harga pokok pembelian/penjualan dan apa yang seharusnya dilakukan jika usaha yang kita jalankan belum bisa berhasil/gagal termasuk masalah tehnis lainnya.

Lebih lanjut terutama yang menyangkut masalah pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar kewirausahaan menjadi sangat penting untuk dibekali bagi para santri/santriwati agar kedepan jika ingin terjun ke dunia bisnis sudah benar-benar memahami dan siap menghadapi tantangan yang ada terutama bagaimana strategi sukses dalam membuka usaha baru (Suryana, 2006). Serta bagaimana kiat-kiat sukses dalam menghadapi para pesaing di bidang usaha yang sama dan faktor-faktor apa yang harus dimiliki sebagai calon seorang wirausahawan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini guna mengidentifikasi/menjaring permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing para santri/santriwati pada Yayasan Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Desa Kediri akan dilakukan pembentukan kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5-10 orang yang didampingi oleh masing-

masing seorang dosen yang akan memandu. Pengkajian terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi oleh para santri/wati tersebut akan dilakukan dengan menggunakan **Focus Group Discotion (FGD)** antar anggota kelompok.



Gambar 1. Suasana Focus Group Discution (FGD)

Seperti yang dikatakan di atas bahwa masing-masing kelompok akan didampingi oleh seorang dosen yang bertugas untuk memandu jalannya kegiatan focus group discution tersebut dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Melalui kegiatan **Focus Group Discotion (FGD)** tersebut ditemukan sampai seberapa besar tingkat pemahaman para santri/santriwati terhadap konsep-konsep dasar kewirausahaan. Dalam FGD dimaksud dilakukan penjaringan terhadap ide-ide kreatif para santri/santriwati terhadap kegiatan kewirausahaan, mengarahkan bagaimana langkah awal menuangkan ide-ide dimaksud kedalam dunia nyata, lalu bagaimana proses dan prosedur untuk memulai usaha baru, dan bagaimana menentukan jenis usaha yang akan dilakukan. Selanjutnya diberikan pemahaman dimana saja kegiatan bisnis bisa dilakukan, bagaimana tehnik perhitungan harga pokok penjualan, bagaimana menentukan biaya-biaya produksi dan bagaimana tehnik pemasarannya. Selain persoalan-persoalan tersebut di atas juga terdapat beberapa persoalan mendasar yang menjadi penghambat/penghalang terciptanya ide-ide kreatif para santri/santriwati di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah seperti belum adanya wadah yang dapat memfasilitasi para santri/santriwati dalam menuangkan ide-ide kreatif.



Gambar 2. Penyampaian Materi Oleh : Hj. Siti Fatimah, SE., ME

Diskusi

Diskusi hasil pengabdian masyarakat, telah menghasilkan adanya tambahan pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar kewirausahaan yang melingkupi bagaimana cara: memulai usaha baru, menentukan jenis produk, menentukan segmen pasar, menghadapi para pesaing, menjaga kepuasan konsumen, dan faktor-faktor apa yang harus dimiliki sebagai calon seorang wirausahawan (Hisrich-Peters, 1995:10 dalam Alma, 2007:33). Strategi ini menjadi sangat penting untuk dibekali bagi para santri/santriwati agar kedepan jika ingin terjun ke dunia bisnis sudah benar-benar memahami dan siap menghadapi tantangan terutama di era kemajuan teknologi akhir-akhir ini.

Kesimpulan

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Desa Kediri telah mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para santri/santriwati tentang prinsip-prinsip dasar kewirausahaan dan bagaimana strategi sukses membuka usaha baru.
2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Desa Kediri telah mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana kiat-kiat sukses dalam memulai usaha baru dan faktor-faktor apa yang harus dimiliki sebagai calon seorang wirausahawan.

Saran

1. Kegiatan semacam ini hendaknya secara terus menerus dilaksanakan pada Pondok Pesantren Al-Hamidiyah desa Kediri pada khususnya dan Pondok Pesantren lain pada umumnya karena melalui pemahaman konsep dasar kewirausahaan ini akan dapat memberikan wawasan baru kepada para satri/santriwati tentang konsep dasar Kewirausahaan.
2. Kedepan mengingat tantangan dalam dunia kerja semakin ketat sehingga para santri/santriwati perlu dibekali pengetahuan tentang

Kewirausahaan, pihak Yayasan juga perlu memfasilitasi terhadap kreatifitas ide-ide para santri/santriwati agar dapat tumbuh jiwa wirausaha yang dapat dijadikan alternatif solusi terhadap perkembangan ekonomi pondok pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

3. Agar para santri/santriwati sejak dini dapat mengenal tentang konsep dasar Kewirausahaan, maka sebaiknya pihak Yayasan mulai sekarang agar dapat memasukkan pendidikan Kewirausahaan kedalam kurikulum pondok pesantren sehingga kedepannya para santri/santriwati sudah siap untuk menuangkan ide- ide kreatifnya kedalam dunia nyata (*bisnis*).

Pengakuan/Acknowledgements

Melalui kesempatan ini kami dari team Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua unsur pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Al-Hamidiyah yang telah berkenan menerima dan mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu kegiatan tridharma perguruan tinggi. Melalui kegiatan seperti ini kedepan diharapkan akan lahir calon-calon wirausaha yang berasal dari kalangan pondok pesantren.

Daftar Referensi

- Alma, B. Kewirausahaan. Penerbit : Alfabeta, Bandung, 2007.
- Eman Suherman, Dr.,SE.,M.Pd. *Business Entrepreneur (Model Kewirausahaan)*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2008.
- Indriyatni, L. "Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Pelita Nusantara Semarang)." Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 8 No. 1 (2013) : 52-59.
- Silvia. "Pengaruh Entrepreneurial Traits Dan Entrepreneurial Skills Terhadap Intensi Kewirausahaan." Agora, 3 no. 1 (2015) : 358–363.
- Suryana,Dr., M.Si. *Kewirausahaan (Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses)* Penerbit : Salemba Empat, Jakarta, 2006.
- Zimmerer, Thomas W dan Norman M. Scarborough. *Essential of Entrepreneurship and Small business Management, Edisi 4*, United States of America, Pearson Prentice Hall, 2005.

LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Acara Pembukaan Oleh Dekan FEB Unram



Gambar 2. Penyampaian Materi Oleh Dr. Muaidy Yasin, MS



Gambar 3. Penyampaian Materi Oleh : Hj. Siti Fatimah, SE., ME



Gambar 4. Penyampaian Materi Oleh : Tuti Handayani, SE., M.Si



Gambar 5. Para Peserta Sedang Menerima Penyajian Materi





Gambar 6. Suasana Focus Group Discution (FGD)



Gambar 7. Pemberian Souvenir Bagi Yang Aktif Bertanya



Gambar 8. Pemberian Souvenir Bagi Para Ustazah